

4. HASIL & PEMBAHASAN

Penyuluhan tentang anemia saat kehamilan di Desa Pujorahayu berjalan dengan lancar. Peserta yang hadir sekitar 30 ibu-ibu hamil. Berikut gambar pelaksanaan penyuluhan:



Gambar 4.1. Penyuluhan tentang Anemia

Pengetahuan subyek (ibu yang hamil) meningkat, yang awalnya tidak mengetahui tentang anemia dan dampaknya saat hamil menjadi tahu. Terdapat 75% ibu yang mengalami peningkatan pengetahuan tentang asi eksklusif. Rerata peningkatan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan pada kisaran angka 40%. Hal ini masih tergolong cukup baik. Adanya variasi dari karakteristik subyek menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pencapaian rerata peningkatan pengetahuan.

5. SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari uraian kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Pujorahayu Negeri Katon Pesawaran antara lain. Pertama: adanya peningkatan pengetahuan tentang dampak anemia saat kehamilan pada subyek kegiatan dengan rerata peningkatan sebesar 40%. Kedua : subyek memahami tentang bagaimana cara mengatasi anemia saat kehamilan.

6. DAFTAR PUSTAKA

Arisman. (2010). Gizi Dalam Daur Kehidupan. Jakarta: EGC.

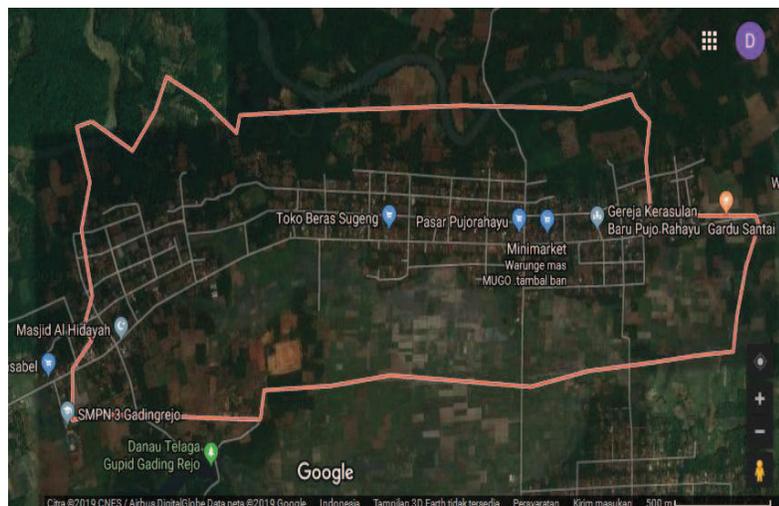
Demmouche,A., Khelil, S. & Moulessehou, S. (2011). Journal An Epidemiologic Study : Anemia Among Pregnant Women in the Sidi Bel Abbes Region (West Algeria). 2:113. doi:10.4172/2155-9864.1000113 di akses tanggal 15 Maret 2017.

Depkes RI. (2013). Pedoman Pemberian Tablet Besi dan Sirup Besi Bagi Petugas. Jakarta: Dirjen Pembinaan Kesehatan Masyarakat, Direktorat Bina Gizi Masyarakat.

Krisnatuti, D. Hastori, I. (2009). Menu Sehat Untuk Ibu Hamil dan Menyusui. Jakarta. Puspaswara.

2. MASALAH

Warga masyarakat di Desa Pujorahayu terdiri dari berbagai jenis suku dan tingkat pendidikan. Pemahaman yang kurang tepat mengenai anemia saat kehamilan menjadi salah satu alasan dilakukannya kegiatan pengabdian ini. Salah satunya kurang mengkonsumsi gizi seimbang sehingga asupan zat besi kurang, sudah mendapatkan suplemen zat besi tapi tidak patuh mengkonsumsinya. Berdasarkan survei analisis kesehatan ibu dan anak yang telah dilakukan oleh mahasiswa Prodi Kebidanan ditemukan dari 30 ibu hamil terdapat 40% menderita anemia pada saat pemeriksaan Hb sehingga diperlukannya suatu tindakan preventif dan kuratif untuk mengatasi anemia. Maka tim pengusul tertarik untuk melaksanakan penyuluhan tentang anemia saat hamil di Desa Pujorahayu Negeri Katon Pesawaran. Target kegiatan ini adalah terpaparnya masyarakat khususnya ibu-ibu yang hamil di Desa Pujorahayu Negerikaton Pesawaran. Berikut peta Desa Pujorahayu Negeri Katon Pesawaran.



Gambar 2.1. Peta lokasi Desa Pujorahayu

3. METODE

Subyek dalam kegiatan pengabdian ini adalah ibu-ibu hamil di Desa Pujorahayu Negeri Katon Pesawaran. Pada tahap awal dilakukan pengukuran tingkat pengetahuan yang berkaitan dengan anemia. Pertanyaan yang diberikan seputar definisi, dampak dan cara mengatasinya. Soal-soal tersebut berbentuk pertanyaan terbuka.

Setelah dilakukan pre test, kegiatan selanjutnya adalah penyuluhan tentang anemia. Materi akan dijelaskan oleh narasumber dengan menggunakan media power point yang menarik, dan juga leaflet tentang anemia. Setelah penyuluhan selesai, subyek kegiatan diberikan pertanyaan lagi (post test) dengan pertanyaan yang sama.

1. PENDAHULUAN

Angka kematian ibu (AKI) merupakan salah satu indikator derajat kesehatan yang menggambarkan tingkat pelayanan kesehatan terutama pada ibu hamil, ibu bersalin, dan ibu nifas yang menunjukkan pada derajat kesehatan yang tercapai oleh suatu bangsa. Berdasarkan Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, mencapai 359 per 100.000 kelahiran hidup mengalami peningkatan dari survei sebelumnya pada tahun 2007 yaitu sebesar 228 per 100.000 kelahiran hidup. Anemia defisiensi besi merupakan masalah gizi yang paling lazim di dunia dan menyerang lebih dari 600 juta manusia (Arisman, 2010).

Berdasarkan data badan kesehatan dunia World Health Organization (WHO) tahun 2012 melaporkan bahwa prevalensi anemia pada ibu hamil di dunia adalah 41,8%. Diketahui, prevalensi anemia pada ibu hamil di Asia sebesar 48,2% (WHO, 2012). Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, angka kejadian anemia di Indonesia masih tinggi, terdapat 37,1% ibu hamil yang mengalami anemia (Riskesdas, 2013).

Dampak anemia pada ibu hamil dan janin sangat bervariasi yaitu dari ringan sampai berat. Bila kadar hemoglobin lebih rendah dari 6 g/dL, maka dapat timbul komplikasi yang signifikan pada ibu dan janin. Kadar hemoglobin serendah itu tidak dapat mencukupi kebutuhan oksigen janin dan dapat menyebabkan gagal jantung pada ibu. Selain itu anemia pada ibu hamil juga menyebabkan hambatan pada pertumbuhan janin baik sel tubuh maupun sel otak, abortus, lamanya waktu partus karena kurang daya dorong rahim, pendarahan postpartum dan rentan infeksi (Demmouche dkk,2011)

Penanganan kasus anemia dalam kehamilan telah dilakukan dengan berbagai cara. Penyuluhan yang dilakukan oleh petugas kesehatan, serta pemberian suplemen tablet besi-folat atau tablet tambah darah telah dilakukan oleh pemerintah sejak tahun 1974. Program ini dilaksanakan dengan pemberian tablet tambah darah (90 tablet) selama kehamilan yang bertujuan untuk mengatasi anemia dalam kehamilan di puskesmas secara gratis (Krisnatuti, 2009).

Berbagai alasan dikemukakan oleh ibu-ibu mengapa kurang memahami keadaan anemia pada saat hamil, kurang mengkonsumsi gizi seimbang sehingga asupan zat besi kurang, sudah mendapatkan suplemen zat besi tapi tidak patuh mengkonsumsinya. Maka tim pengusul tertarik untuk melaksanakan penyuluhan tentang anemia saat hamil di Desa Pujorahayu Negeri Katon Pesawaran.

Tujuan umumnya yaitu diharapkan warga dapat mengerti tentang pentingnya anemia saat hamil dan tujuan khususnya yaitu dapat menjelaskan tentang anemia pada kehamilan, memberikan pengetahuan tentang dampak anemia pada kehamilan dan memberikan informasi dan konseling tentang cara mengatasi anemia pada kehamilan.

**PENYULUHAN TENTANG ANEMIA PADA IBU HAMIL DI DESA PUJORAHAYU
NEGERI KATON PESAWARAN TAHUN 2017****Dainty Maternity¹, Susilawati², Nita Evriana Sari³**^{1,2,3} Prodi kebidananEmail: denty.mf@gmail.com, susilawati_samaly@yahoo.com,
nita.nuninosa@gmail.com**ABSTRAK**

Menurut World Health Organization (WHO), prevalensi anemia pada ibu hamil di dunia adalah 41,8% dan di Asia sebesar 48,2%. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), angka kejadian anemia di Indonesia masih tinggi, terdapat 37,1% ibu hamil yang mengalami anemia. Berbagai alasan dikemukakan oleh ibu-ibu mengapa tidak mengkonsumsi gizi seimbang karena mual dan muntah saat hamil dan belum memahami dampak buruknya anemia pada saat hamil. Tujuan kegiatan diharapkan warga dapat mengerti tentang anemia pada ibu hamil dan dampak anemia. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 18 Januari 2017. Adapun kegiatan yang dilakukan berupa penyuluhan kepada ibu-ibu hamil tentang anemia dan cara mengatasinya di Desa Pujorahayu Negeri Katon Pesawaran dengan metode penyuluhan menggunakan leaflet. Terdapat pengaruh signifikan pada pengetahuan ibu sebelum dan sesudah penyuluhan anemia ibu hamil. Dengan demikian, pemberian edukasi dapat memberikan peningkatan pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan anemia saat hamil.

Kata kunci : anemia ibu hamil, tingkat pengetahuan, penyuluhan**ABSTRACT**

According to World Health Organization (WHO), the anemia's prevalence toward pregnant mother in the world is 41,8 % and the amount of Asia is 48, 2 %. Based on the result of a basic health research, anemia's number in Indonesia is still high, there are 37, 1% pregnant mothers who get anemia. Various reasons that stated by mothers about why they do not consume balanced nutrition ,because they are queasy and vomit when get pregnant and do not understand yet about bad impact of anemia when pregnant time. The aim of this activity is hoped that citizen can understand about anemia for pregnant mother and the impact of it. This activity was done on Wednesday, 18 January 2017. Then, form of the activity is in the forming of counseling to pregnant mothers about anemia and the way to overcome it at Pujorahayu Negeri Katon Village Pesawaran by counseling method, using leaflet. There was a significant influence on mother's knowledge before and after anemia counseling for pregnant mothers. Thus, the provision of education can provide increased knowledge , particularly those related to anemia when pregnant time.

Keywords : Anemia of pregnant mother, level of knowledge, counseling